Antisipasi Bencana Hidrometeorologi, Masyarakat Harus Ekstra Waspada

Senin, 18 Januari 2021

Bupati Kabupaten Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta seluruh masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang. Hal ini mengingat Kabupaten Pasuruan telah memasuki puncak musim penghujan. Ia menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan untuk menghadapi bencana. Camat dan Kepala Desa juga diminta untuk memberikan perhatian khusus kepada wilayah yang rentan terhadap dampak perubahan cuaca ekstrem.

Gus Irsyad juga meminta masyarakat untuk lebih siaga bencana, terutama saat terjadi hujan deras disertai angin kencang. Beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan telah masuk zona rawan bencana, terutama banjir.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan juga mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai potensi banjir dan bencana angin puting beliung yang masih mengancam di awal tahun 2021. Intensitas hujan yang cukup tinggi diprediksi akan terjadi hingga Februari nanti.

BMKG memprakirakan bahwa hujan dengan intensitas deras berpeluang terjadi sepanjang Januari hingga Februari. Masyarakat diimbau untuk tidak berteduh di bawah pohon atau tiang listrik saat hujan deras. Warga yang tinggal di dekat sungai juga diminta untuk tidak beraktivitas di dekat sungai saat hujan deras untuk mengantisipasi banjir bandang dari wilayah atas.

Sebagai langkah pencegahan, masyarakat diharapkan untuk selalu memantau informasi cuaca dan peringatan dini dari BMKG dan BPBD, serta mengikuti arahan dan imbauan dari pihak berwenang. Masyarakat juga diminta untuk meningkatkan kesiapsiagaan dengan menyiapkan perlengkapan darurat, seperti senter, radio, makanan, dan air bersih.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.